

**KEMAMPUAN BAHASA RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK
DENGAN *AUTISM***

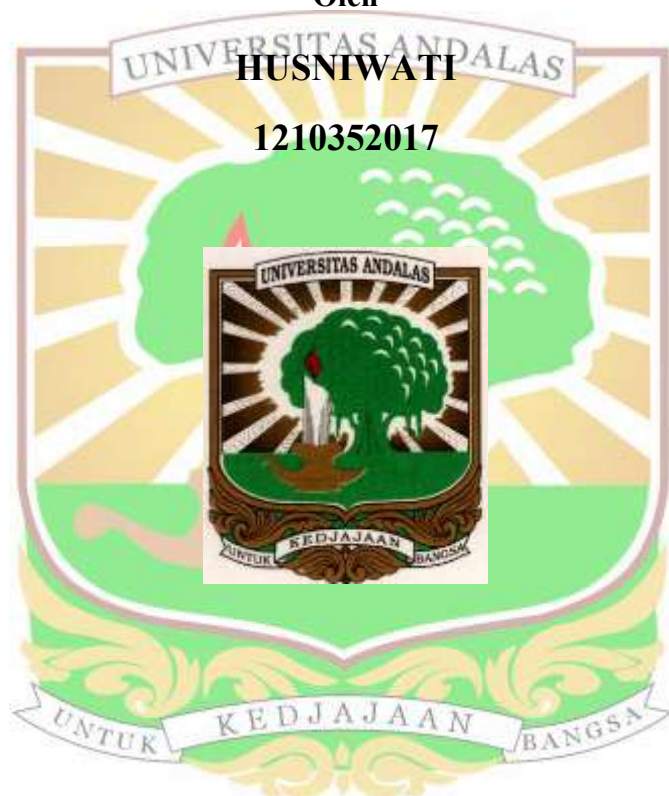
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh

HUSNIWATI

1210352017



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

Receptive and Expressive Language Ability of Child with Autism

Husniwati¹⁾

Diny Amenike²⁾ Yantri Maputra²⁾

¹⁾Psychology student, Medical Faculty, Andalas University

²⁾Lecturer at Psychology Department, Medical Faculty, Andalas University

ABSTRACT

Language is fundamental aspect of communication. There are two fundamental aspects of language. The first is receptive comprehension and the second is expressive encoding and production of language output. This ability is needed to communicate each other, so if the problems exist to the child, they will get an obstacle in communication. As shown in previous studies, obstacles to receptive and expressive language skills of children with autism make it difficult to communicate. However, not all children with autism who experience receptive and expressive language barriers have difficult to communicate because children with autism have a range of language abilities. As the phenomenon encountered by researchers, subjects in this study have good communication skills, can communicate both ways although also have barriers to receptive and expressive language. Therefore, this study aims to determine the ability of receptive and expressive language of children with autism in communication.

This research used the qualitative approach with case study method. The research focused on understanding the language ability of children with high functioning autism. Describing specific case, particular person or group with certain characteristic related to the study context. Data were collected by interviews and observation. Sampling technique was using purposive technique sampling.

The results of this study showed, subject can using the ability of receptive and expressive language for the purpose of communication. Subjects can listen, read, speak and write, although there are still some obstacles in receptive and expressive language due to cognitive and motor impediments. The development of receptive and expressive language skills of the subject is supported by the therapy undertaken as well as the support of the subject's parents.

Keywords: *ability; autism, expressive language; receptive language;*

Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Anak dengan *Autism*

Husniwati¹⁾

Diny Amenike²⁾ Yantri Maputra²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

ABSTRAK

Bahasa merupakan media utama dalam komunikasi. Dua aspek utama bahasa yaitu kemampuan bahasa reseptif dan kemampuan bahasa ekspresif. Dua kemampuan ini dibutuhkan anak dalam berkomunikasi sehingga ketika ada masalah dengan salah satu atau bahkan keduanya anak akan terkendala dalam berkomunikasi dengan orang lain. Sebagaimana yang ditunjukkan pada penelitian sebelum-sebelumnya, hambatan pada kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif anak dengan *autism* menimbulkan kesulitan dalam berkomunikasi. Namun tidak semua anak dengan *autism* yang mengalami hambatan bahasa reseptif dan ekspresif mengalami kesulitan dalam berkomunikasi karena anak dengan *autism* memiliki rentang kemampuan bahasa yang berbeda-beda. Sebagaimana fenomena yang ditemui peneliti, subjek dalam penelitian ini memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik dapat berkomunikasi dua arah meskipun juga memiliki hambatan pada bahasa reseptif dan ekspresif. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif anak dengan *autism* dalam berkomunikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang meneliti tentang kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif subjek secara mendalam dan memahami kasus secara spesifik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan subjek dapat menggunakan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif untuk tujuan komunikasi. Subjek dapat menyimak, membaca, berbicara dan menulis, meskipun masih ada beberapa hambatan dalam bahasa reseptif dan ekspresif akibat hambatan kognitif dan motorik. Perkembangan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif subjek didukung oleh terapi yang dijalani serta dukungan dari orang tua subjek.

Kata kunci: anak dengan *autism*, bahasa reseptif, bahasa ekspresif.

